

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai instrument penelitian. Kuesioner merupakan lembaran yang berisi beberapa pertanyaan dengan struktur yang baku. Dalam pelaksanaan survey, kondisi penelitian tidak dimanipulasi oleh peneliti.⁴⁴

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di badan narkotika kabupaten (BNK) kampar. Lokasi ini dipilih terkait pertimbangan aksesibilitas dan kesesuaian fenomena yang ditemui dilapangan dengan studi yang menjadi pokok bahasan bagi peneliti. Disamping itu juga pertimbangan tenaga, biaya dan waktu. Secara menyeluruh dilihat dari aspek kelayakan penelitian objek ini cukup memenuhi persyaratan penelitian untuk diteliti.

Adapun rincian dan waktu penelitian, dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel III.1
Rincian Dan Waktu Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Pelaksanaan Penelitian						
		Okt	Des	Feb	Mar	Apr	Mei	Ket
1	Pembuatan Proposal Penelitian							
2	Perbaikan Proposal							
3	Seminar Proposal							
4	Penyusunan Instrument							
5	Pengumpulan Data							
6	Pengolahan Data							
7	Pembuatan Laporan							
8	Persentase Hasil/Sidang							

⁴⁴ Bambang Prasetyo & Lina Miftahul Jannah, Metode Penelitian Kuantitatif, (Jakarta, Pt. Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 49.



Dari tabel III.1 diatas waktu pembuatan proposal penelitian pada bulan Oktober 2017, perbaikan proposal pada bulan Desember 2017, seminar proposal dan penyusunan instrumen pada bulan Februari 2018, pengumpulan data, pengolahan data dan pembuatan laporan pada bulan Maret 2018 selanjutnya persentase hasil/sidang pada bulan April 2018.

C. Subjek Dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini ialah residen yang sedang direhabilitasi di Badan Narkotika Kabupaten (BNK) Kampar. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah hubungan antara dukungan sosial dengan penyesuaian diri residen dalam menjalankan rehabilitasi di Badan Narkotika Kabupaten (BNK) Kampar.

D. Populasi Dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan menurut Sevilla populasi adalah kelompok besar yang merupakan sasaran generalisasi atau dapat juga berarti keseluruhan anggota, kejadian, atau objek-objek yang telah ditetapkan dengan baik.⁴⁵

Populasi dari penelitian ini adalah residen yang sedang rehabilitasi di Badan Narkotika Kabupaten (BNK) Kampar yang berjumlah 30 residen. Dalam penelitian ini semua populasi dijadikan sampel yaitu berjumlah 30 orang dengan

⁴⁵ Desril Laili (2012), Hubungan Locus Of Control dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi uin suska riau. Skripsi, Fak, Psikologi Uin Suska Riau, hlm. 52.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan *Teknik Sampling jenuh* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁴⁶

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dari penelitian ini adalah Angket atau kuesioner yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang hubungan antara dukungan sosial dengan penyesuaian diri residen dalam menjalankan rehabilitas di Badan Narkotika Kabupaten (BNK) Kampar.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan angket menurut Uma Sekaran terkait dengan prinsip penulisan angket, prinsip pengukuran dan penampilan fisik.⁴⁷ Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert. Skala likert adalah salah satu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial.⁴⁸ Dengan menggunakan Skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi sub variabel kemudian sub variabel dijabarkan lagi menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Akhirnya indikator-indikator yang terukur ini dapat dijadikan titik tolak untuk

⁴⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2008) Hlm: 124

⁴⁷ Uma Sekaran, *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2006) h, 16 dikutip dari, Robi Darwis (2017), *Pengaruh Penyesuaian Kerja Terhadap Peningkatan Karir Karyawan Pt. Gatipura Mulya Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau*, hlm. 163.

⁴⁸ Abuzar Asra, Puguh Bodro Irawan, Agus Purwoto, Op. Cit, hlm. 137.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membuat item-item instrument yang berupa pernyataan yang perlu dijawab oleh responden.⁴⁹

Skala Likert ini bersifat tertutup dan responden sudah diarahkan untuk memilih salah satu opsi yang ada. Pertanyaan yang menggunakan skala ini tentunya akan lebih mudah dijawab, oleh karena itu responden yang tidak berpendidikan tinggipun dapat mengisi pertanyaan dari angket yang menggunakan skala ini. Hal inilah yang mendasari banyak peneliti menggunakan Skala Likert untuk menyusun angket.⁵⁰

F. Uji Validitas Dan Realibilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah aspek kecermatan pengukuran. Suatu alat ukur yang valid, tidak sekedar mampu mengungkapkan data dengan tepat akan tetapi juga harus memberikan gambaran yang cermat mengenai data tersebut.⁵¹ Validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang sebenarnya diukur. Sebelum mengetahui r hitung terlebih dahulu kita ketahui R^2 dengan rumus :

⁴⁹ Riduwan & Sunarto, Pengantar Statiska untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis, (Bandung, Alfabeta, 2012), hlm. 21.

⁵⁰ Dr. Riduwan, M.B.A & Dr. H. Sunarto, M.si, Pengantar Statiska untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis, (Bandung, Alfabeta, 2012), hlm

⁵¹ Drs. Saifudin Azwar, MA, Realibilitas dan Validitas, (Yogyakarta, Pustaka Belajar, 2004), hlm.6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$Dk = n-2$$

Keterangan : dk = derajat kebebasan

n = Jumlah sampel

Untuk menguji validitas peneliti menilik isi dan kegunaan kebenaran alat ukur apakah sudah akurat atau belum, atau apakah alat ukur telah sesuai dengan variabel dan indikator yang ada pada dan disesuaikan pula dengan teori ataupun hasil pengkajian terdahulu. Metode yang dipakai untuk mengukur validitas instrumen penelitian ini adalah “*Construct Validity*”.⁵²

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah mengukur sejauh mana alat ukur yang dipakai untuk jawaban responden dalam penelitian apakah sudah dapat menjangkau jawaban permasalahan penelitian secara objektif atau sejauh mana kebenaran tujuan penelitian dapat dijawab oleh responden dengan benar melalui atau dengan penggunaan alat atau instrumen yang dipakai (angket, atau kuisisioner). Dalam penelitian ini untuk menguji ketepatan atau kebenaran penelitian tersebut dipakai metode perhitungan indek realibilitas secara metode ulang atau “*Test and Retest*”.⁵³ Uji realibilitas instrumen dalam penelitian ini dengan bantuan program SPSS Statistics 21,0.

⁵² Hagul Peter dan Chris, Op, Cit, hlm. 117.

⁵³ Hagul Peter dan Chris, Op, Cit, hlm 113.

G. Teknik Analisis Data

Dalam proses analisa data penulis memakai statistik untuk menyederhanakan data untuk lebih mudah di *interpretasikan* dan mudah dibaca dan Sugiyono menyebutkan bahwa teknik analisis data pada penelitian kuantitatif menggunakan statistik.⁵⁴ Dalam penelitian ini analisis data akan menggunakan teknik statistik deskriptif. Untuk melihat besarnya hubungan penulis menggunakan regresi linier sederhana.⁵⁵

Ukuran statistik ini digunakan untuk menguji hubungan antara sebuah variabel dependen dengan satu atau beberapa variabel independen. Jika variabel dependen dihubungkan dengan sebuah variabel indenpenden, persamaan regresi yang dihasilkan adalah regresi linier sederhana.⁵⁶

Untuk skala pengukuran data ini menggunakan angket dan lima opsi jawaban dengan menggunakan format likert sebagai berikut:

- | | |
|------------------------|-----|
| 1. Sangat setuju | = 5 |
| 2. Setuju | = 4 |
| 3. Kurang Setuju | = 3 |
| 4. Tidak setuju | = 2 |
| 5. Sangat tidak setuju | = 1 |

Untuk mengetahui adanya hubungan kedua variabel berdasarkan nilai r (*koefisien korelasi*). Dengan nilai r yang diperoleh, maka dapat di lihat secara langsung melalui tabel korelasi untuk menguji apakah nilai r yang diperoleh berarti atau tidak. Pedoman diatas mencantumkan batas-batas r yang signifikan tertentu, dalam hal ini signifikan sebesar 5%, bila nilai tersebut signifikan, artinya hipotesa alternative (H_a) dapat di terima dan hipotesa nol (H_0) di tolak.

⁵⁴Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D, Op.Cit, hlm. 147.

⁵⁵Jonathan, Sarwono, Statistik Itu Mudah, Ibid, hlm. 100.

⁵⁶Bambang Prasetyo & Lina Miftahul Jannah, Op.Cit, hlm. 201.